

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan karakteristik majelis taklim Dhiya'ul Amin Desa Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengajar dimajelis taklim Dhiya'ul Amin memang pembelajarannya berfokus pada sosok Guru Junai yang di bantu pengurus majelis taklim dalam pengelolaannya, akan tetapi di beberapa kesempatan juga sering mengundang Guru atau Ulama yang ada di sekitar Hulu Sungai Tengah atau bahkan di luar pulau seperti Jawa dan Sumatera.
2. Materi yang diajarkan dimajelis taklim Dhiya'ul Amin merupakan materi agama Islam yang lengkap, karena hampir mencakup semua dimensi ajaran Islam dan saling berhubungan antara satu materi dengan materi lainnya, mulai dari masalah ibadah sehari-hari, fiqih, tauhid, akhlak, dan sampai dengan masalah kehidupan sehari-hari.
3. Metode yang digunakan di majelis taklim Dhiya'ul Amin menggunakan metode yang empat, yaitu metode ceramah, halaqah, mudzakah dan metode campuran, akan tetapi dalam pelaksanaannya metode ceramahlah yang sering beliau gunakan, sebab metode ini dirasa paling sesuai digunakan dalam pembelajaran majelis taklim.

4. Jemaah di majelis taklim Dhiya'ul Amin berkisar di angka 1000 orang yang terdiri dari berbagai usia dan datang dari berbagai desa, bahkan ada juga yang berasal dari luar kecamatan dan luar kota. Akan tetapi dalam setiap pelaksanaan kegiatan majelis taklim, tidak pasti semuanya bisa berhadir, bisa saja bertambah ataupun silih berganti jemaah. Hal ini disebabkan berkaitan dengan profesi masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani ataupun pedagang yang tidak senantiasa memiliki waktu luang pada saat mejelis taklim berlangsung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian dapat penulis ajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada jemaah agar lebih aktif berhadir apabila di laksanakan kegiatan majelis taklim, sebab kegiatan majelis taklim merupakan kegiatan yang positif dan menambah pengetahuan Islam serta dapat menjadi ajang silaturahmi antar jemaah.
2. Kepada pengurus majelis taklim untuk mengelola akun sosial media seperti youtube, instargram dan lainnya, sehingga diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran agar ceramah yang disampaikan dapat menjangkau jemaah yang lebih luas dan bagi jemaah yang belum sempat hadir ke majelis taklim dapat bisa nonton lewat sosial media yang ada.